

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun<sup>1</sup>. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pembelajaran Fiqih secara daring/online di tengah pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Atau dengan kata lain bersifat kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data atau numerikal (angka-angka) yang diperoleh dengan metode statistika<sup>3</sup>. Dengan menggunakan korelasi satu variable independen dan satu variabel dependen. Sedangkan untuk memudahkan pengolahan data, penulis menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 52.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

<sup>3</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pembelajaran Fiqih secara daring sebagai variabel independen serta motivasi belajar siswa MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sebagai variabel dependen.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>6</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari tentang sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah peserta didik di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang. Jumlah populasi yang akan diteliti adalah 75.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Peserta didik MTs Miftahul Huda Kaliori**

<b>VII A</b>	<b>36</b>
<b>VII B</b>	<b>35</b>
<b>VIII A</b>	<b>38</b>
<b>VIII B</b>	<b>37</b>
<b>IX</b>	<b>32</b>

Sampel anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), 251.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 63.

<sup>6</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Candra (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016) 104.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011) 75.

Jenis pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling* dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>8</sup>

Adapun peneliti disini tidak menggunakan sampel dengan alasan populasi atau jumlah siswa hanya 75 siswa. Dan menurut Arikunto Suharsimi jika jumlah populasi dibawah 100 maka, yang dipakai hanya populasi, tidak sampel. Jadi yang digunakan peneliti hanya populasi yaitu siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliore Rembang yang berjumlah 75 siswa.

### C. Tata Variabel Penelitian

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar, agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel bebas/ *independent* : Pembelajaran Fiqih secara daring, dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Pelajari (Melalui materi digital)
  - b. Dalami, (melalui diskusi online)
  - c. Terapkan (Melalui tugas online)
  - d. Evaluasi (kuis dan tes obyektif online)<sup>9</sup>
2. Variabel terikat/ *dependent* : motivasi belajar siswa. Dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Perhatian
  - b. Kepercayaan
  - c. Kepuasan
  - d. Relevansi<sup>10</sup>

### D. Definisi Operasional

Penulis memandang perlu untuk memberikan definisi secara nominal terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca, memahami, dan mempelajari penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis jelaskan adalah :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 120.

<sup>9</sup> Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 18-19

<sup>10</sup> Raka Ramadhon, dkk., *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Jurnal Profit Vol. 4 no. 2, 2017, 207.

1. Pembelajaran Fiqih secara daring (X)  
Maksudnya Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web. Sehingga partisipan dapat mengaksesnya tanpa harus berdesakan dengan partisipan lainnya.
2. Motivasi Belajar Siswa (Y)  
Merupakan perubahan energy dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan untuk mencapai tujuan”.<sup>11</sup> Sumiati dan Arsa menjelaskan “motivasi sebagai dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah ketepatan, cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. *Kuesioner*/angket  
Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Disebut juga dengan angket atau daftar pertanyaan.<sup>12</sup> Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.  
Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh kegiatan shalat dzuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.
2. Lembar Dokumentasi  
Metode dokumentasi adalah suatu metode ilmiah diartikan sebagai suatu pencarian data mengenai subyek

---

<sup>11</sup> Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 123.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, dan lain-lain.<sup>13</sup> Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang silabus, RPP pembelajaran dan data-data lain yang melengkapi penyusunan skripsi seperti motivasi belajar.

### 3. Lembar Pengamatan atau Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Dengan mencatat peristiwa dalam situasi yang terkait dengan penelitian seperti motivasi belajar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>15</sup>

Adapun instrumen alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variabel jenis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju.
2. Setuju.
3. Tidak setuju.
4. Sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang “pengaruh pembelajaran fiqih secara daring ditengah pandemi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi offset, 2001), 136.

<sup>15</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 53.

covid-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang”.

Berdasarkan rumusan indikator diatas, maka gambaran umum dalam pembuatan instrumen (angket pertanyaan) yang akan dibagikan kepada siswa adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur pembelajaran fiqih secara daring dan motivasi belajar siswa**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
Kegiatan shalat dhuhur berjamaah	a. Pelajari (Melalui materi digital) b. Dalami, (melalui diskusi online) c. Terapkan (Melalui tugas online) d. Evaluasi (kuis dan tes obyektif online)	1, 2,3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10
Motivasi Belajar Siswa	a. Perhatian b. Kepercayaan c. Kepuasan d. Relevansi	11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.<sup>16</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas data menggunakan metode *normal probability plot*. Metode ini dianggap lebih handal dengan metode lain, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- b. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>18</sup>

### 2. Uji Linieritas

Pada Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti hanya menggunakan uji linieritas data dengan *Scatter Plot*.

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji

---

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 15.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 61.

linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>19</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang menilai adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini termasuk uji asumsi klasik, apabila uji ini tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, sebab pada model regresi harus tidak hanya proses homogenitas.<sup>20</sup>

## I. Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Fiqih secara daring terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, peneliti mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilaksanakan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket atau kuesioner ke dalam tabel distribusi frekuensi. Mengingat data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, sementara data yang diperoleh bersifat kualitatif, maka data kualitatif tersebut harus diubah ke dalam data kuantitatif dengan jalan *scoring* untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Selanjutnya masing-masing data X dan Y dicantumkan kualifikasi nilai kemudian masing-masing data ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi mean.

Berdasarkan data kualifikasi nilai dapat diketahui kualifikasi dari masing-masing variabel (X dan Y). Sedangkan

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 85.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 88.

dari tabel distribusi frekuensi mean, dapat diketahui mean dari masing-masing variabel, dan juga dari tabel nilai distribusi frekuensi dapat diketahui nilai distribusi frekuensi dalam bentuk persen dari masing-masing variabel. Setelah semua data dimasukkan selanjutnya menentukan skor deviasi.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Dalam analisis uji hipotesis ini diadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan dengan menggunakan rumus statistik yaitu dengan menggunakan rumus “*Product Moment*” sebagai berikut :

**Rumus korelasi Product Moment yaitu :**

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan =

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan y

$\Sigma X$  = Jumlah masing-masing skor var. X

$\Sigma Y$  = Jumlah masing-masing skor var. Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor var. X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor var. Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti<sup>21</sup>

## 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah jawaban atas benar tidaknya hipotesis yang dilakukan. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%.

Uji signifikan uji hipotesis untuk uji pengaruh metode *team product* terhadap kemampuan berargumentasi siswa dengan cara membandingkan nilai F. Adapun kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 123.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F reg = Harga F garis Regresi

N = Jumlah kasus (N=30)

m = jumlah prediktor (=1)

R = Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikan uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi metode team product terhadap kemampuan berargumentasi siswa dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t table.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun rumus uji signifikan t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian untuk Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien product moment antar variabel x dan

y

xy = product dari x dan y

x = nilai variabel x

y = nilai variabel y

N = jumlah responden

$\Sigma$  = sigma (jumlah)<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Masrukhin. *Statistika Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*. 195.